

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Profil pasien perdarahan intraserebral spontan yang diberikan manitol 20% selama perawatan di ruang ICU dan ruang rawat inap di RSUD Cileungsi Tahun 2018 pasien berjenis kelamin laki – laki merupakan mayoritas dengan angka (51,5%) sebanyak 17 pasien, dan sebagian besar pasien berusia 50-59 tahun (45,5%) sebanyak 15 pasien, dengan lokasi perdarahan yang mempunyai predileksi paling besar, yaitu ganglia basalis (45,5%), sebanyak 15 pasien.
- b. Pemberian manitol 20% pada pasien perdarahan intraserebral spontan selama perawatan di ruang ICU dan ruang rawat inap di RSUD Cileungsi Tahun 2018 dengan kategori sesuai adalah sebanyak 23 pasien (69,7%) dan kategori tidak sesuai sebanyak 10 pasien (30,3%).
- c. Prevalensi kejadian *Acute Kidney Injury* pada pasien perdarahan intraserebral spontan yang diberikan manitol 20% selama perawatan di ruang ICU dan ruang rawat inap di RSUD Cileungsi Tahun 2018 adalah 27,3% yaitu sebanyak 9 pasien.
- d. Karakteristik pasien yang mengalami AKI diantaranya adalah usia, jenis kelamin, tekanan darah dan riwayat medis yang menyertai. Usia rata-rata adalah 51,22 tahun. Jenis kelamin laki-laki menjadi mayoritas sebesar 6 pasien (67%). Tekanan darah sistolik rata-rata saat masuk rumah sakit sebesar 188,33mmHg dan tekanan darah diastolik rata-rata sebesar 118,22mmHg. Riwayat medis hipertensi merupakan mayoritas, sebesar 78% dari total pasien perdarahan intraserebral spontan yang diberikan manitol 20% dan mengalami kejadian *Acute Kidney Injury*.
- e. Gambaran perjalanan kejadian AKI diantaranya adalah onset kejadian *Acute Kidney Injury* pada saat perawatan yang paling banyak terjadi setelah 5 hari masa perawatan yaitu sebesar (67%), derajat kejadian *Acute*

*Kidney Injury* berdasarkan kriteria diagnosis KDIGO 2012 ditemukan paling banyak derajat *Mild* sebesar (56%) dan status keadaan pasien yang membaik saat keluar rumah sakit sebanyak (67%).

- f. Tidak terdapat hubungan statistik yang bermakna antara kesesuaian pola pemberian manitol yang ditinjau dari dosis dan jangka waktu pemberian dengan kejadian *Acute Kidney Injury* pada pasien perdarahan intraserebral spontan yang diberikan manitol 20% selama perawatan di ruang ICU dan ruang rawat inap di RSUD Cileungsi Tahun 2018 (*P Value*  $0.279 > 0.05$ ).

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi RSUD Cileungsi**

- a. RSUD Cileungsi agar dapat melakukan pemeriksaan secara berkala kadar ureum, kreatinin, dan fungsi ginjal lainnya pada pasien perdarahan intraserebral spontan yang diberikan manitol 20% selama perawatan di ruang ICU dan ruang rawat inap.
- b. RSUD Cileungsi agar dapat melengkapi data rekam medis pasien untuk kepentingan perjalanan riwayat penyakit pasien.

### **V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan menggunakan metode lain, seperti *Case Control* atau *Cohort* sehingga peneliti bisa melihat secara langsung pengaruh pemberian manitol 20% terhadap pasien perdarahan intraserebral dengan kejadian *Acute Kidney Injury*.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pemeriksaan penunjang lebih lanjut dalam menegakkan diagnosis *Acute Kidney Injury* pada pasien perdarahan intraserebral spontan yang diberikan manitol 20% selama perawatan di ruang ICU dan ruang rawat inap